

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Paparan Data

Sejak peneliti hadir untuk melaksanakan penelitian di lokasi MTsN 4 Blitar guna memperoleh data lapangan sebanyak-banyaknya sesuai dengan fokus penelitian, ternyata semakin memperkokoh kesadaran bahwa peneliti selaku instrument penelitian diharuskan memilih sendiri di antara sekian sumber data yang dimulai dari pemilihan informan yang satu ke informan berikutnya untuk melakukan wawancara mendalam, dari pemilihan peristiwa yang satu ke peristiwa berikutnya untuk mengadakan observasi, dari pemilihan dokumen satu ke dokumen berikutnya untuk mengadakan telaah, yang memudahkan peneliti untuk memaparkan hasil penelitiannya pada bab ini. Dari banyak data hasil dari penelitian lapangan penelitian tersebut dapat peneliti tuliskan paparan data sesuai dengan masing-masing fokus penelitian seperti dibawah ini:

1. Strategi Guru Ektrakurikuler Keagamaan Mengembangkan Keterampilan Keagamaan Siswa Melalui Seni Rebana/Hadrah Di MTsN 4 Blitar.

Pertama kali peneliti melakukan wawancara dengan waka kurikulum yaitu ibu Sri Mudawati, M.Pd peneleliti mewawancarai beliau agar mendapatkan informasi tentang sekolah MTsN 4 Blitar dan kegiatan ektrakurikuler yang ada di MTsN 4 Blitar secara singkat. Peneliti mengajukan pertanyaan seputar latar belakang sekolah dan siswanya itu bagaimana. Kemudian ibu Sri Mudawati menjelaskan mengenai latar

belakang MTsN 4 Blitar dan menjelaskan tentang ekstrakurikuler hadrah secara singkat. Beliau mengatakan:

“MTsN 4 Blitar ini awalnya hanya mempunyai sedikit ekstrakurikuler keagamaan. Ya sekitar awal tahun 2013 an baru diadakan ekstrakurikuler hadrah ini. Ya karena waktu itu hadrah lagi mulai semarak-semaraknya, dan siswa-siswa disini banyak yang mempunyai bakat di ekstra tersebut. Jadi pihak madrasah sendiri akhirnya mengadakan dan memfasilitasi ekstra tersebut yang bertujuan untuk mengembangkan dan menyalurkan bakat dan minat yang dimiliki oleh siswa”.⁵⁷

Jadi latar belakang diadakannya ekstrakurikuler hadrah ini menurut ibu Sri yaitu karena kebutuhan siswa-siswa yang ada di madrasah untuk menyalurkan bakat dan minatnya.

Kemudian peneliti mengajukan pertanyaan tentang bagaimana respon yang diberikan pihak MTsN 4 Blitar dengan diadakannya ekstrakurikuler hadrah ini, beliau mengatakan:

Sangat mendukung mbak. Sebagai salah satu respon pihak madrasah dengan diadakannya ekstrakurikuler hadrah yaitu dengan memberi dan memfasilitasinya.⁵⁸

⁵⁷ Wawancara dengan waka kurikulum, Ibu Sri Mudawati tanggal 6 Maret 2018 pukul 10.00 WIB di ruang TU.

⁵⁸ Wawancara dengan waka kurikulum, Ibu Sri Mudawati tanggal 6 Maret 2018 pukul 10.00 WIB di ruang TU.

Untuk mengetahui bagaimana strategi yang digunakan untuk mengembangkan ekstrakurikuler hadrah di MTsN 4 Blitar, beliau mengatakan bahwa:

Salah satu strateginya yaitu dengan memberikan pelatih hadrah yang sudah mahir mbak. Grup hadrah disini juga sering ikut lomba mbak, itu juga salah satu strateginya agar anak-anak rajin latihan.⁵⁹

Strategi yang digunakan untuk mengembangkan kualitas siswanya salah satunya dengan sering mengikut sertakan mereka lomba. Dengan begitu siswa akan semakin terpacu untuk berlatih yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas mereka.

Setelah itu peneliti juga menanyakan tentang apa harapan untuk ekstrakurikuler hadrah di MTsN 4 Blitar?

Untuk harapannya, semoga siswa-siswa semangat latihan terus berjuang untuk nama baik grup hadrah dan untuk MTsN 4 Blitar.⁶⁰

Gambar 4.1

Wawancara kepada Waka Kurikulum⁶¹

⁵⁹ Wawancara dengan waka kurikulum, Ibu Sri Mudawati tanggal 6 Maret 2018 pukul 10.00 WIB di ruang TU.

⁶⁰ Wawancara dengan waka kurikulum, Ibu Sri Mudawati tanggal 6 Maret 2018 pukul 10.00 WIB di ruang TU.

⁶¹ Dokumentasi sekolah, tanggal 6 Maret 2018, pukul 10.00 WIB



Hal yang sama di ungkapkan oleh bapak Drs. H. Boimin, M.Pd, selaku kepala sekolah MTsN 4 Blitar yang mengungkapkan bahwa:

“Begini mbak, kita sebagai madrasah yang berbasis keislaman, wajib memberikan kegiatan akademik maupun non akademik yang berbasis keislaman. Jadi dengan diadakannya ekstra hadrah itu adalah salah satu kewajiban madrasah memberikan suatu tempat untuk siswa-siswa itu menyalurkan bakat dan minat yang dimilikinya”.⁶²

Setelah itu peneliti mewawancarai tentang bagaimana respon yang diberikan pihak MTsN 4 Blitar dengan diadakannya ekstrakurikuler hadrah, beliau mengatakan:

⁶² Wawancara dengan Kepala Sekolah, bapak Boimin tanggal 7 Maret 2018 pukul 08.30 WIB di ruang kepala sekolah.

Respon kita baik, saya sebagai kepala sekolah maupun guru-guru yang lain ya sangat mendukung mbak. Ya salah satu respon kita adalah dengan memberikan tempat untuk latihan, alat musik yang dibutuhkan untuk keperluan hadrah, sebisa mungkin pihak madrasah akan memfasilitasinya.⁶³

Selanjutnya untuk mengetahui strategi yang digunakan untuk mengembangkan ekstrakurikuler hadrah di MTsN 4 Blitar, menurut beliau yaitu:

Untuk strateginya sendiri pihak sekolah memberikan pelatih atau gurunya tidak hanya dari guru madrasah saja, tetapi kita juga merekrut pelatih dari luar madrasah yang kebetulan juga alumni dari MTsN 4 Blitar juga.⁶⁴

Untuk strategi yang digunakan, pendaat yang disampaikan oleh bapak Boimin hampir sama dengan yang dikatakan ibu Sri tadi, yaitu dengan memberikan pelatih yang professional di bidangnya.

Setelah itu peneliti juga menanyakan tentang apa harapan untuk ekstrakurikuler hadrah di MTsN 4 Blitar?

⁶³ Wawancara dengan Kepala Sekolah, bapak Boimin tanggal 7 Maret 2018 pukul 08.30 WIB di ruang kepala sekolah.

⁶⁴ Wawancara dengan Kepala Sekolah, bapak Boimin tanggal 7 Maret 2018 pukul 08.30 WIB di ruang kepala sekolah.

Untuk harapannya, semoga grup hadrah MTsN 4 Blitar semakin jaya baik di madrasah maupun di dunia luar. Semangat latihan dan terus membawa nama baik MTsN 4 Blitar.⁶⁵

Gambar 4.2
Wawancara kepada Kepala Sekolah⁶⁶



Kemudian peneliti dianjurkan untuk langsung koordinasi dengan pembina sekaligus sebagai guru ekstrakurikuler hadrah yaitu Ibu Puji Astutik, S.Pd. Peneliti mengajukan pertanyaan mengenai kapan ekstrakurikuler hadrah mulai diadakan di MTsN 4 Blitar. Ibu Puji mengatakan bahwa:

⁶⁵ Wawancara dengan Kepala Sekolah, bapak Boimin tanggal 7 Maret 2018 pukul 08.30 WIB di ruang kepala sekolah.

⁶⁶ Dokumentasi sekolah, tanggal 7 Maret 2018 pukul 08.30 WIB

Awalnya itu disini belum ada ekstra hadrah mbak, terus anak-anak hanya main rebana sendiri untuk mengisi waktu luang. Mulai awal tahun 2013 an baru diadakan ekstrakurikulernya mbak.⁶⁷

Tujuan dari diadakannya ekstrakurikuler hadrah ini, menurut beliau yaitu:

Tujuannya yaitu untuk mengembangkan bakat dan minat yang dimiliki oleh siswa. Jadi pihak madrasah memberikan wadah untuk anak-anak itu menyalurkan bakatnya.⁶⁸

Di dalam ekstrakurikuler sendiri pasti ada pelatih atau guru yang khusus melatih siswa ekstrakurikuler hadrah di MTsN 4 Blitar, lalu beliau menjelaskan bahwa:

Untuk pelatihnya sendiri, kita mengambil guru dari madrasah yang bisa hadrah dan pelatih dari luar madrasah yang kebetulan juga alumni dari sini juga. Kalau cuma dari guru sini aja tidak memungkinkan mbak. Soalnya kan kadang-kadang guru ada kepentingan masalah kegiatan pembelajaran di kelas, kadang-kadang ada pelatihan berhari-berhari, jadi untuk meminimalisir hal-hal tersebut jadi kita merekrut pihak luar.⁶⁹

⁶⁷ Wawancara dengan Pembina ekstrakurikuler hadrah, Ibu Puji Astutik, S.Pd. tanggal 7 Maret 2018 pukul 09.30 WIB di gazebo MTsN 4 Blitar.

⁶⁸ Wawancara dengan Pembina ekstrakurikuler hadrah, Ibu Puji Astutik, S.Pd. tanggal 7 Maret 2018 pukul 09.30 WIB di gazebo MTsN 4 Blitar.

⁶⁹ Wawancara dengan Pembina ekstrakurikuler hadrah, Ibu Puji Astutik, S.Pd. tanggal 7 Maret 2018 pukul 09.30 WIB di gazebo MTsN 4 Blitar.

Salah satu tujuan hadrah adalah sebagai syiar agama Islam kepada masyarakat. Lalu cara yang bagaimana untuk mempromosikan atau menarik keinginan siswa agar lebih menyukai ekstrakurikuler keagamaan sendiri. Beliau menjelaskan bahwa:

Salah satu cara untuk mempromosikan yaitu dengan cara, ketika di madrasah ada kegiatan hari besar Islam, perpisahan ataupun ketika madrasah sedang kedatangan tamu. Kita akan menampilkan grup kita sebagai salah satu pengisi acara dalam kegiatan tersebut. Hal itu bisa jadi sebagai sarana promosi kita atau bahasa kasarnya seperti pameran lah istilahnya.⁷⁰

Pada dasarnya ekstrakurikuler hadrah diikuti oleh semua kalangan siswa. Untuk meningkatkan kualitasnya, solusi apa yang diberikan pelatih untuk siswa-siswa yang belum terlalu mahir dengan siswa yang sudah mahir. Beliau mengatakan:

Untuk mengatasi hal tersebut kita sebagai pembina dan pelatih menggolongkan tingkat kemahirannya. Misalkan untuk siswa yang sudah mahir kita jadikan satu, lalu untuk siswa yang belum mahir kita jadikan satu dan mulai melatih dari teknik dasar hadrah. Selanjutnya jika mereka sudah bisa teknik-teknik

⁷⁰ Wawancara dengan Pembina ekstrakurikuler hadrah, Ibu Puji Astutik, S.Pd. tanggal 7 Maret 2018 pukul 09.30 WIB di gazebo MTsN 4 Blitar.

maka akan latihannya akan dijadikan satu dengan siswa yang sudah mahir tadi.⁷¹

Salah satu hal terpenting dari ekstrakurikuler hadrah adalah materi lagu. Lagu merupakan faktor penting yang dapat menarik penikmat hadrah sendiri. Maka dari itu bagaimana pelatih memberikan materi tersebut kepada siswa. Beliau mengatakan:

Untuk awal latihan kita memberi materi yang dasar, seperti lagu-lagu yang sudah umum ditampilkan. Kemudian ketika anak-anak sudah enjoy dalam permainan hadrahnya, maka kita sudah membebaskan materi lagu yang akan dibawakan. Asalkan masih dalam jalur yang sama, tidak melenceng dari syariat agama.⁷²

Untuk strategi yang digunakan menurut pendapat ibu Puji hampir sama dengan yang telah diutarakan oleh ibu Sri dan bapak Boimin, yaitu:

Untuk strategi yang kita gunakan sebagai salah satu pengembangan ekstrakurikuler hadrah yaitu dengan cara sering mengikuti lomba hadrah tingkat madrasah se kabupaten. Dengan sering diikuti lomba hadrah, anak-anak jadi terpacu berlatih untuk meningkatkan kualitas mereka.⁷³

⁷¹ Wawancara dengan Pembina ekstrakurikuler hadrah, Ibu Puji Astutik, S.Pd. tanggal 7 Maret 2018 pukul 09.30 WIB di gazebo MTsN 4 Blitar.

⁷² Wawancara dengan Pembina ekstrakurikuler hadrah, Ibu Puji Astutik, S.Pd. tanggal 7 Maret 2018 pukul 09.30 WIB di gazebo MTsN 4 Blitar..

⁷³ Wawancara dengan Pembina ekstrakurikuler hadrah, Ibu Puji Astutik, S.Pd. tanggal 7 Maret 2018 pukul 09.30 WIB di gazebo MTsN 4 Blitar.

Jadi untuk strategi yang digunakan untuk meningkatkan kualitas ekstrakurikuler keagamaan berupa hadrah, yaitu dengan seringnya diikutsertakan dalam kegiatan yang ada dimasyarakat, sering diikut sertakan lomba-lomba hadrah. Hal tersebut menjadi faktor utama siswa akan lebih terpacu untuk meningkatkan kualitas mereka.

Untuk mengetahui manfaat apa yang didapatkan siswa dengan mengikuti ekstrakurikuler hadrah ini, beliau berpendapat bahwa:

Menurut saya manfaat yang didapat anak-anak di ekstra ini adalah, anak dapat menyalurkan bakat dan minat yang dimilikinya, jadi misalkan dia mempunyai bakat tetapi tidak disalurkan anak-anak akan melampiaskan dengan kegiatan yang lain yang belum tentu itu baik untuk dirinya.⁷⁴

Untuk selanjutnya, peneliti ingin mengetahui bagaimana respon yang diberikan pihak madrasah dengan adanya ekstrakurikuler hadrah tersebut, beliau mengatakan:

Untuk respon yang diberikan madrasah bagus mbak, kita diberi fasilitas untuk mendukung kegiatan ekstrakurikuler. Jadi kita ada semangat untuk terus berlatih jika respon yang diberikan baik kepada kita.⁷⁵

⁷⁴ Wawancara dengan Pembina ekstrakurikuler hadrah, Ibu Puji Astutik, S.Pd. tanggal 7 Maret 2018 pukul 09.30 WIB di gazebo MTsN 4 Blitar.

⁷⁵ Wawancara dengan Pembina ekstrakurikuler hadrah, Ibu Puji Astutik, S.Pd. tanggal 7 Maret 2018 pukul 09.30 WIB di gazebo MTsN 4 Blitar..

Untuk hasil prestasi yang telah didapatkan oleh ekstrakurikuler hadrah MTsN 4 Blitar yaitu meliputi:

Memperoleh Juara umum se-kabupaten Blitar pada lomba hadrah yang diadakan oleh STM Islam Blitar, memperoleh juara 2 lomba hadrah di Masjid Agung Wlingi , memperoleh juara 2 lomba hadrah di MA Ma'arif NU Kota Blitar, dan menjadi juara harapan 1 lomba hadrah se-karesidenan Kediri di STM Islam Blitar.⁷⁶

Gambar 4.3

Sebagian Piala Yang Pernah Diperoleh MTsN 4 Blitar⁷⁷



⁷⁶ Wawancara dengan Pembina ekstrakurikuler hadrah, Ibu Puji Astutik, S.Pd. tanggal 7 Maret 2018 pukul 09.30 WIB di gazebo MTsN 4 Blitar.

⁷⁷ Dokumentasi peneliti, tanggal 7 Maret 2018 pukul 08.30 WIB

Selanjutnya untuk yang terakhir peneliti mengajukan pertanyaan bagaimana harapan kedepannya untuk ekstrakurikuler hadrah MTsN 4 Blitar ini:

Semoga semakin membawa nama baik grup hadrah dan nama MTsN 4 Blitar, semangat latihan walaupun kita kadang-kadang tidak menjadi juara, saya selalu berpesan kepada anak-anak untuk menjadikan itu sebagai motivasi kita untuk semakin semangat mengembangkan kualitas kita. Kita ambil hikmah dan manfaat dari hal tersebut.⁷⁸

Selanjutnya peneliti melakukan wawancara kepada siswa MTsN 4 Blitar yang mengikuti ekstrakurikuler hadrah, hal ini Firdausi Choirun Nisa' kelas IX yang mengatakan tentang diadakannya ekstrakurikuler hadrah di MTsN 4 Blitar. Firdausi mengatakan bahwa:

“Ya dengan diadakannya ekstra ini kan kita bisa menyalurkan bakat kita di bidang hadrah ini mbak. Kebetulan saya disini sebagai salah satu vokalis dalam grup ini mbak. Sebelumnya saya hanya menyalurkan bakat saya ketika ada event perlombaan antar kelas saja mbak, kalau sekarang saya bisa latihan dengan teman-teman. Pelatuhnya juga enak buat diajak

⁷⁸ Wawancara dengan Pembina ekstrakurikuler hadrah, Ibu Puji Astutik, S.Pd. tanggal 7 Maret 2018 pukul 09.30 WIB di gazebo MTsN 4 Blitar.

sharing tentang lagu-lagu apa saja yang sedang diminati oleh penikmat hadrah”.⁷⁹

Dalam kegiatan ekstrakurikuler hadrah pasti terdapat siswa mempunyai faktor dorongan yang kuat untuk terjun kedalam ekstrakurikuler tersebut. Lalu Firdausi mengatakan:

Hal yang membuat saya mengikuti ekstrakurikuler hadrah ini yaitu, dorongan kuat dari orang tua saya agar saya lebih mengembangkan bakat dan minat saya pada seni hadrah ini mbak.⁸⁰

Lalu manfaat apa yang didapatkan setelah mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan ini.

Manfaat yang saya dapatkan setelah mengikuti ekstra ini ya, kegiatan saya jadi lebih positif lagi mbak. jadi bisa mengimbangkan antara kegiatan sekolah dan kegiatan ekstar. Jadi bisa ngatur waktu juga.⁸¹

Gambar 4.4

Wawancara kepada siswa anggota ekstrakurikuler⁸²

⁷⁹ Wawancara Firdausi Choirun Nisa' siswa kelas IX MTsN 4 Blitar, 7 Maret 2018, pukul 10.00 WIB di pos satpam waktu jam istirahat.

⁸⁰ Wawancara Firdausi Choirun Nisa' siswa kelas IX MTsN 4 Blitar, 7 Maret 2018, pukul 10.00 WIB di pos satpam waktu jam istirahat.

⁸¹ Wawancara Firdausi Choirun Nisa' siswa kelas IX MTsN 4 Blitar, 7 Maret 2018, pukul 10.00 WIB di pos satpam waktu jam istirahat.

⁸² Dokumentasi peneliti, pada tanggal 7 Maret 2018, pukul 10.00 WIB



Hal itu selaras dengan Yarqa Fahira Herdiana juga mengatakan bahwa:

Kita bisa meyalurkan bakat kita mbak, pelatihnya juga enak. Walaupun kita dulu belum mahir dalam memainkan musik hadrah tapi dengan telatendan sabar bu puji melatih kita sampai kita bisa enjoy mainnya.⁸³

Hal apa yang mendorong kalian untuk mengikuti ekstrakurikuler hadrah ini:

Orang tua saya yang mendorong saya untuk mengikuti kegiatan ini. Beliau tau bakat saya, jadi saya terus diberi dorongan untuk semangat berlatih kegiatan ini.⁸⁴

Setiap kegiatan pasti ada manfaatnya, lalu manfaat apa yang kalian dapat setelah mengikuti ekstrakurikuler ini:

⁸³ Wawancara Yarqa Fahira Herdiana siswa kelas VIII MTsN 4 Blitar, 8 Maret 2018, pukul 10.15 WIB di serambi masjid waktu jam istirahat.

⁸⁴ Wawancara Yarqa Fahira Herdiana siswa kelas VIII MTsN 4 Blitar, 8 Maret 2018, pukul 10.15 WIB di serambi masjid waktu jam istirahat.

Menurut saya, manfaat yang saya dapatkan adalah setiap menjalani kegiatan saya semakin ikhlas, banyak berfikir positif, dapat membagi waktu antara belajar dengan kegiatan ekstra.⁸⁵

Hal yang sama juga di ungkapkan oleh Lailatul Mahmudah juga mengatakan hal demikian, mengatakan:

Kita jadi bisa menyalurkan bakat kita mbak. Didalam ekstra kita juga tidak dikekang untuk terus latihan, asalkan kita tetap tau waktu aja mbak. Pada saat latihan bu puji selalu mendampingi kita dari awal sampai akhir. Ketika kita dalam kesusahan bu puji pasti akan membimbing kita dengan telaten sampai kita enjoy lagi.⁸⁶

Selanjutnya faktor apa yang membuat siswa yakin untuk mengikuti ekstrakurikuler hadrah ini:

Yang membuat saya yakin kenapa saya harus mengikuti ekstra ini adalah, karena mendapat dorongan dari orang tua, teman, guru yang sudah mengenal saya dan tau bakat yang saya miliki.⁸⁷

⁸⁵ Wawancara Yarqa Fahira Herdiana siswa kelas VIII MTsN 4 Blitar, 8 Maret 2018, pukul 10.15 WIB di serambi masjid waktu jam istirahat.

⁸⁶ Wawancara Lailatul Mahmudah siswa kelas VIII MTsN 4 Blitar, 8 Maret 2018, pukul 10.15 WIB di serambi masjid waktu jam istirahat.

⁸⁷ Wawancara Lailatul Mahmudah siswa kelas VIII MTsN 4 Blitar, 8 Maret 2018, pukul 10.15 WIB di serambi masjid waktu jam istirahat.

Dan untuk yang terakhir, manfaat apa yang kamu dapatkan setelah mengikuti ekstrakurikuler hadrah ini:

Manfaat yang saya dapatkan setelah mengikuti ekstra banyak mbak. wawasan saya terhadap musik-musik hadrah semakin luas, memperoleh banyak teman, kegiatan yang saya lakukan jadi positif.⁸⁸

Pada dasarnya siswa MTsN 4 Blitar mengikuti ekstrakurikuler hadrah untuk menyalurkan bakat dan minat yang dimilikinya. Hal tersebut dilakukan agar dapat mengembangkan keterampilan keislaman mereka.

Kemampuan mereka dalam keterampilan keislaman hadrah yang beragam karena adanya strategi dalam menjalankan hubungan antara Pembina dan pelatih ekstrakurikuler dengan siswa ekstrakurikuler. Hubungan yang baik harus dilakukan siswa dengan Pembina dan pelatih di MTsN 4 Blitar.

Menurut hasil observasi peneliti strategi guru untuk mengembangkan ekstrakurikuler hadrah ini menyatakan bahwa:

Strategi yang digunakan guru untuk mengembangkan keterampilan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler ini sudah lumayan bagus. Disaat latihan guru mengelompokkan siswanya menurut tingkat kemahiran yang dimilikinya. Jadi untuk siswa yang masih pemula

⁸⁸ Wawancara Lailatul Mahmudah siswa kelas VIII MTsN 4 Blitar, 8 Maret 2018, pukul 10.15 WIB di serambi masjid waktu jam istirahat.

menjadi tidak kaku lagi untuk latihan. Untuk materi yang disampaikan juga bertahap, dimulai dari materi yang dasar dahulu hingga mencapai materi yang lebih sulit lagi.⁸⁹

2. Faktor Pendukung Dan Penghambat Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan Untuk Mengembangkan Keterampilan Keislaman Siswa Di MTsN 4 Blitar

Faktor pendukung didalam ekstrakurikuler keagamaan menjadi salah satu pendukung yang harus ada disetiap kegiatannya. Akan tetapi hal itu pasti tidak terlepas dari yang namanya faktor penghambat yang selalu ada pada setiap kegiatan. hal ini sesuai pernyataan Kepala Sekolah, bapak Boimin, menyatakan bahwa:

Kedua faktor itu pasti saling berhubungan. Untuk faktor pendukung pada kegiatan ekstra hadrah yaitu, adanya tempat untuk latihan, alat musik hadrah, pelatih yang sudah bakat pada bidang hadrah. Untuk faktor penghambatnya mungkin pada saat kegiatan belum mempunyai soundsystem sendiri, jadi ketika pada saat ada kegiatan kita harus menyewa.⁹⁰

Kemudian untuk dampak yang didapatkan oleh siswa ekstrakurikuler keagamaan hadrah menurut bapak Boimin yaitu:

⁸⁹ Hasil observasi peneliti, pada tanggal 10 Maret 2018 pukul 14.00 WIB di Masjid MTsN 4 Blitar

⁹⁰ Wawancara dengan bapak Boimin, Kepala Sekolah di MTsN 4 Blitar, pada tanggal 07 Maret 2018 pukul 08.30 di ruang kepala sekolah.

Untuk dampak positif yang didapatkan setelah adanya ekstra hadrah yaitu banyak mbak, salah satunya sebagai media sosialisasi madrasah kepada masyarakat, sebagai salah satu sarana syiar kita, dan yang paling penting ketika di madrasah ada kegiatan grup hadrahnya bisa ditampilkan sebagai salah satu pengisi acara. Untuk dampak negatif yang yang didapatkan saya rasa tidak ada mbak asalkan anak-anak jangan sampai mengorbankan akademiknya karena lebih mementingkan kegiatan ekstranya, dan yang paling penting harus punya konsekuensi.⁹¹

Selanjutnya bagaimana solusi yang diberikan pihak sekolah untuk mengatasi masalah-masalah tersebut, beliau mengatakan bahwa:

Untuk solusi dari permasalahan tersebut ya dengan cara, ketika saat mereka sedang latihan karena belum mempunyai tempat latihan sendiri, mereka menggunakan kelas kosong atau masjid untuk latihan sementara. Kalau untuk kelengkapan alat hadrah yang belum lengkap, ketika ada kegiatan pihak sekolah mengusahakan dengan cara menyewa peralatan tersebut selama sekolah belum punya.⁹²

⁹¹ Wawancara dengan bapak Boimin, Kepala Sekolah di MTsN 4 Blitar, pada tanggal 07 Maret 2018 pukul 08.30 di ruang kepala sekolah.

⁹² Wawancara dengan bapak Boimin, Kepala Sekolah di MTsN 4 Blitar, pada tanggal 07 Maret 2018 pukul 08.30 di ruang kepala sekolah.

Hal tersebut menunjukkan bahwa antara faktor pendukung dan faktor penghambat itu saling berkesinambungan, jika pada suatu kegiatan terdapat faktor pendukung pasti faktor penghambatnya selalu ada. Salah seorang Pembina dan pelatih ekstrakurikuler keagamaan, ibu Puji menyatakan bahwa:

Gini mbak faktor pendukung pada ekstra ini yaitu fasilitas yang diberikan untuk kegiatan ini. Tetapi faktor penghambatnya lebih banyak mbak. seperti alat yang digunakan untuk kegiatan hadrah itu kita sudah punya tapi karena mungkin sudah lama alatnya jadi banyak yang mulai rusak mbak, jadi kalau kita ada kegiatan ya jadi sewa alatnya di grup hadrah tetangga madrasah. Untuk tempat latihannya sebenarnya kita juga belum mempunyai tempat sendiri mbak. jadi kalau latihan ya kondisional kadang-kadang di majid, kadang di ruang kelas. Untuk waktu latihannya juga kurang mbak.⁹³

Selanjutnya untuk dampak yang diperoleh siswa ketika mengikuti ekstrakurikuler keagamaan seni hadrah, beliau menyampaikan bahwa:

Untuk dampak positif yang didapatkan setelah adanya ekstrakurikuler ini adalah anak-anak jadi tidak melampiaskan

⁹³ Wawancara dengan ibu Puji, Pembina dan pelatih ekstrakurikuler hadrah di MTsN 4 Blitar, pada tanggal 07 Maret 2018 pukul 09.30 di gazebo MTsN 4 Blitar.

kedunia luar yang belum tentu itu baik untuk dirinya. Lalu untuk dampak negatif yang didapatkan saya rasa tidak ada mbak.⁹⁴

Lalu bagaimana solusi yang diberikan pihak madrasah untuk mengatasi masalah-masalah pada ekstrakurikuler keagamaan seni hadrah, beliau mengatakan:

Solusi yang diberikan pihak madrasah untuk mengatasi masalah tersebut yaitu dengan cara mengganti tempat untuk latihan sebelum kita mempunyai tempat latihan sendiri. Untuk alat yang sudah mulai rusak ya itu tadi, sementara ketika ada kegiatan kita akan menyewa terlebih dahulu. Untuk biaya yang digunakan untuk menyewa alat, kita menggunakan uang kas grup hadrah.⁹⁵

Gambar 4.5

Wawancara kepada Pembina sekaligus pelatih ekstrakurikuler Hadrah⁹⁶



⁹⁴ Wawancara dengan ibu Puji, Pembina dan pelatih ekstrakurikuler hadrah di MTsN 4 Blitar, pada tanggal 07 Maret 2018 pukul 09.30 di gazebo MTsN 4 Blitar.

⁹⁵ Wawancara dengan ibu Puji, Pembina dan pelatih ekstrakurikuler hadrah di MTsN 4 Blitar, pada tanggal 07 Maret 2018 pukul 09.30 di gazebo MTsN 4 Blitar.

⁹⁶ Dokumentasi peneliti, pada tanggal 7 Maret 2018, pukul 09.30 WIB

Hal yang sama juga diungkapkan oleh Ibu Sri Mudawati tentang faktor pendukung dan faktor penghambat yang ada pada ekstrakurikuler keagamaan seni hadrah. Sebagai Waka Kurikulum menyatakan bahwa:

Faktor pendukung pada kegiatan ekstrakurikuler ini ya dari fasilitasnya mbak, lalu untuk faktor penghambatnya yaitu peralatannya belum lengkap mbak, ada yang sudah mulai rusak.⁹⁷

Kemudian untuk mengetahui adakah dampak yang diterima siswa setelah mengikuti ekstrakurikuler keagamaan seni hadrah ini. Ibu Sri Mudawati menyatakan bahwa:

Untuk dampak positif yang didapatkan setelah diadakannya ekstra ini adalah dapak mengalihkan kegiatan anak-anak dari hal-hal negatif yang sekarang semakin meraja lela. Lalu untuk dampak negatif yang didapatkan adalah untuk anak-anak yang belum bisa menyeimbangkan antara akademik dan ekstra ya keteteran mbak nilai akademiknya, karena kalau sudah asyik latihan itu anak-anak jadi males untuk ikut pelajaran. Tetapi kalau untuk anak-anak yang sudah bisa menyeimbangkan keduanya ya tidak ada masalah mbak.⁹⁸

Selanjutnya bagaimana solusi yang diberikan pihak madrasah dengan adanya hambatan-hambatan tersebut, beliau mengatakan bahwa:

⁹⁷ Wawancara dengan waka kurikulum, Ibu Sri Mudawati tanggal 6 Maret 2018 pukul 10.00 WIB di ruang TU.

⁹⁸ Wawancara dengan waka kurikulum, Ibu Sri Mudawati tanggal 6 Maret 2018 pukul 10.00 WIB di ruang TU.

Ya solusi yang diberikan dari sini, ketika akan ada kegiatan dan mengharuskan siswa-siswa untuk latihan, maka kita akan mengarahkan mereka berlatih di tempat yang bisa untuk digunakan latihan.⁹⁹

Kemudian peneliti mencari informasi tentang apa faktor pendukung dan penghambat pada ekstrakurikuler keagamaan seni hadrah kepada siswa yang mengikuti ekstrakurikuler keagamaan pada seni hadrah. Kemudian Firdausi menyatakan bahwa:

Untuk faktor pendukungnya itu ya ketika kita ada perlombaan kita selalu di support sama madrasah mbak. fasilitas yang digunakan untuk kegiatan juga disediakan sama madrasah. Kemudian kalau faktor penghambatnya banyak mbak, untuk kita latihan rutin saja belum mempunyai tempat atau studio sendiri, jadi kita kalau latihan itu kan waktu pulang sekolah jadi ya latihannya di kelas-kelas gitu mbak. terus alat-alatnya itu juga sudah mulai rusak mbak, jadi kalau kita ada kegiatan ya harus menyewa dulu mbak biar hasil penampilannya itu maksimal.¹⁰⁰

⁹⁹ Wawancara dengan waka kurikulum, Ibu Sri Mudawati tanggal 6 Maret 2018 pukul 10.00 WIB di ruang TU.

¹⁰⁰ Wawancara Firdausi Choirun Nisa' siswa kelas IX MTsN 4 Blitar, 7 Maret 2018, pukul 10.00 WIB di pos satpam waktu jam istirahat.

Kemudian untuk mengetahui bagaimana dampak yang didapatkan siswa setelah mengikuti ekstrakurikuler keagamaan seni hadrah, firda mengatakan bahwa:

Untuk dampak yang kita dapat, lebih banyak dampak positifnya mbak. misalnya kita jadi selalu mengingat Allah SWT, dengan hadrah kita juga semakin cinta kepada Allah SWT dan Nabi Muhammad SAW. Ketika kita akan melakukan kegiatan yang negatif kita jadi selalu ingat Allah, semakin rajin beribadah, selalu tenang ketika melakukan kegiatan sehari-hari. Untuk dampak negatifnya saya rasa tidak ada mbak.¹⁰¹

Selanjutnya bagaimana solusi yang diberikan pihak madrasah setelah mengetahui hambatan-hambatan tersebut, ia mengatakan bahwa:

Kalau solusi yang diberikan madrasah ya itu mbak, memberikan tempat pengganti untuk latihan. Kalau jika kita membutuhkan membutuhkan pendukung ekstra biasanya diusakan sama pihak madrasah.¹⁰²

Hal yang sama juga dinyatakan oleh Yarqa Fahira. Ia mengatakan apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat pada kegiatan ekstrakurikuler keagamaan seni hadrah:

¹⁰¹ Wawancara Firdausi Choirun Nisa' siswa kelas IX MTsN 4 Blitar, 7 Maret 2018, pukul 10.00 WIB di pos satpam waktu jam istirahat.

¹⁰² Wawancara Firdausi Choirun Nisa' siswa kelas IX MTsN 4 Blitar, 7 Maret 2018, pukul 10.00 WIB di pos satpam waktu jam istirahat.

Untuk faktor pendukung yang diberikan madrasah salah satunya fasilitas yang mendukung ekstrakurikuler hadrah mbak. kalau untuk faktor penghambatnya banyak mbak, tidak mempunyai tempat khusus untuk latihan mbak, jadi kalau mau latihan ya numpang di kelas-kelas yang kosong mbak.¹⁰³

Lalu adakah dampak positif dan dampak negatif yang didapat siswa setelah mengikuti ekstrakurikuler keagamaan seni hadrah ini. Ia menyatakan bahwa:

Dampak positif yang didapat banyak mbak, ketika kita akan berbuat sesuatu yang salah dimata Allah, kita akan ingat bahwa Allah akan selalu tahu apa yang kita perbuat. Jadi semakin dekat kepada Allah SWT. Hati jadi damai mbak tidak gampang gelisah. Untuk dampak negatif yang didapat saya rasa tidak ada mbak.¹⁰⁴

Kemudian bagaimana solusi yang diberikan madrasah setelah mengetahui hambatan-hambatan yang ada pada kegiatan ekstrakurikuler keagamaan seni hadrah ini, Yarqa mengatakan bahwa:

¹⁰³ Wawancara Yarqa Fahira Herdiana siswa kelas VIII MTsN 4 Blitar, 8 Maret 2018, pukul 10.15 WIB di serambi masjid waktu jam istirahat.

¹⁰⁴ Wawancara Yarqa Fahira Herdiana siswa kelas VIII MTsN 4 Blitar, 8 Maret 2018, pukul 10.15 WIB di serambi masjid waktu jam istirahat.

Untuk solusi yang diberikan, ya iu mbak ketika kita membutuhkan penunjang kegiatan kita, pihak madrasah akan membantu kita agar bisa selalu latihan dan meningkatkan kwaitas grup hadrah kita.¹⁰⁵

Gambar 4.6

Wawancara kepada siswa anggota ekstrakurikuler¹⁰⁶



Untuk yang terakhir peneliti mewawancarai Lailatul Mahmudah tentang faktor pendukung dan faktor penghambat yang ada pada kegiatan ekstrakurikuler keagamaan seni hadrah, ia mengatakan:

Untuk faktor pendukungnya ya fasilitas yang diberikan oleh madrasah mbak. kalau untuk faktor penghambatnya yaitu, alat hadrah yang mulai rusak, tidak punya tempat latihan sendiri.¹⁰⁷

¹⁰⁵ Wawancara Yarqa Fahira Herdiana siswa kelas VIII MTsN 4 Blitar, 8 Maret 2018, pukul 10.15 WIB di serambi masjid waktu jam istirahat.

¹⁰⁶ Dokumentasi peneliti, pada tanggal 8 Maret 2018, pukul 10.15 WIB

¹⁰⁷ Wawancara Lailatul Mahmudah siswa kelas VIII MTsN 4 Blitar, 8 Maret 2018, pukul 10.15 WIB di serambi masjid waktu jam istirahat.

Kemudian adakah dampak positif dan dampak negatif yang kalian dapatkan setelah mengikuti ekstrakurikuler keagamaan seni hadrah ini, ia mengatakan bahwa:

Untuk dampak positif yang didapat ya banyak mbak, kita jadi lebih cinta Allah SWT dan Nabi Muhammad SAW. Lebih tenang kalau menghadapi masalah. Kalau untuk dampak negatifnya tidak ada mbak.¹⁰⁸

Lalu untuk solusi yang diberikan madrasah ketika terdapat penghambat tersebut bagaimana, ia mengatakan bahwa:

Untuk solusi yang diberikan madrasah yaitu dengan menyediakan tempat latihan sementara. Menyediakan kebutuhan ketika peralatan kita tidak lengkap.¹⁰⁹

Dari penjelasan diatas dapat diketahui bahwa faktor pendukung dan penghambat tidak dapat dipisahkan, jika pada suatu kegiatan terdapat faktor pendukung maka faktor penghambatnya pasti ada.

Menurut hasil observasi peneliti untuk solusi yang diberikan pihak madrasah dengan adanya hambatan tersebut yaitu dengan memberikan cadangan fasilitas yang belum ada atau lengkap. Hal itu ditujukan untuk

¹⁰⁸ Wawancara Lailatul Mahmudah siswa kelas VIII MTsN 4 Blitar, 8 Maret 2018, pukul 10.15 WIB di serambi masjid waktu jam istirahat.

¹⁰⁹ Wawancara Lailatul Mahmudah siswa kelas VIII MTsN 4 Blitar, 8 Maret 2018, pukul 10.15 WIB di serambi masjid waktu jam istirahat.

menunjang pengembangan siswa dalam keterampilan keislaman siswa pada seni hadrah.

B. Temuan Penelitian

1. Strategi Guru Ektrakurikuler Keagamaan Mengembangkan Keterampilan Keagamaan Siswa Melalui Seni Rebana/Hadrah Di MTsN 4 Blitar

Dari paparan data di atas temuan penelitiannya tentang strategi guru ektrakurikuler keagamaan siswa melalui seni hadrah di MTsN 4 Blitar, yang dilakukan dengan jalan:

- a. Adapun upaya yang dilakukan Pembina dan pelatih ektrakurikuler keagamaan dalam mengembangkan keterampilan keislaman siswa dengan melakukan pelatihan berdasarkan tingkat kemahirannya.
- b. Ketika terjadi kesulitan pelatih akan memberikan motivasi kepada siswa, sehingga semangat untuk berlatih mereka semakin bagus.
- c. Tetapi untuk kegiatan latihan ektrakurikuler cenderung kurang, karena dalam satu minggu hanya diberikan satu hari untuk latihan dengan durasi latihan tidak lebih dari 2 jam.

2. Faktor Pendukung Dan Penghambat Kegiatan Ektrakurikuler Keagamaan Untuk Mengembangkan Keterampilan Keislaman Siswa Di MTsN 4 Blitar.

Dari paparan data di atas temuan penelitian tentang faktor pendukung dan penghambat pada ekstrakurikuler keagamaan untuk mengembangkan keterampilan keislaman siswa di MTsN 4 Blitar, dengan jalan:

- a. Adapun faktor pendukung dalam ekstrakurikuler keagamaan pada seni hadrah adalah dukungan kuat dari madrasah, fasilitas yang diberikan pihak madrasah untuk mendukung kegiatan seni hadrah.
- b. Untuk faktor penghambat dalam kegiatan ekstrakurikuler keagamaan pada seni hadrah yaitu untuk latihan ekstrakurikuler seni hadrah belum mempunyai tempat sendiri, jadi untuk kegiatan latihan rutin hanya mengandalkan kelas yang kosong. Alat musik hadrah yang sudah mulai rusak karena sudah lama, sehingga ketika ada penampilan hadrah mengharuskan menyewa terlebih dahulu.

C. Analisis Data

1. Strategi Guru Ektrakurikuler Keagamaan Mengembangkan Keterampilan Keagamaan Siswa Melalui Seni Rebana/Hadrah Di MTsN 4 Blitar

Strategi guru ekstrakurikuler dalam mengembangkan keterampilan keagamaan siswa dalam seni hadrah dengan memberikan pelatihan kepada siswa agar menjadi lebih aktif dalam ekstrakurikuler keagamaan. Memberikan informasi dan materi menurut jenjang kemahirannya, dengan begitu siswa tidak akan mudah bosan. Karena jika guru langsung

memberikan materi yang sudah sulit untuk dipelajari siswa akan lebih gampang bosan.

Guru ekstrakurikuler keagamaan seni hadrah pada proses pelatihan guna untuk menghindari kegagalan siswa, maka materi yang akan diberikan dimulai dari teknik dasar terlebih dahulu. Ketika siswa sudah mulai menguasai teknik dasar maka materi akan ditingkatkan menjadi materi yang lebih memberikan tantangan bagi mereka. Dengan begitu siswa akan dengan sendirinya terus berlatih untuk menambah kualitas latihan mereka. Jadi guru akan lebih memberikan dorongan dan motivasi kepada siswa untuk mencegah kegagalan.

2. Faktor Pendukung Dan Penghambat Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan Untuk Mengembangkan Keterampilan Keislaman Siswa Di MTsN 4 Blitar

Faktor pendukung dalam kegiatan ekstrakurikuler keagamaan seni hadrah merupakan faktor terpenting dalam kegiatan tersebut. Tanpa hal tersebut seluruh kegiatan tersebut tidak akan berjalan lancar. Fasilitas yang diberikan dari pihak lembaga adalah salah satu syarat pendukung untuk berjalannya kegiatan tersebut. Selain itu siswa yang mempunyai semangat tinggi untuk mengembangkan keterampilan keislaman juga merupakan faktor pendukung yang paling utama.

Selain itu dalam suatu kegiatan ekstrakurikuler keagamaan seni hadrah pasti tidak terlepas dari namanya faktor penghambat. Masalah utama pada kegiatan ekstrakurikuler kebanyakan terjadi pada fasilitas yang

belum memadai. Belum adanya tempat khusus latihan ekstrakurikuler keagamaan seni hadrah merupakan faktor utama yang menjadi penghambat pada kegiatan tersebut. Selain itu rusaknya alat-alat yang digunakan untuk latihan, siswa yang mulai bosan untuk mengembangkan dirinya pada keterampilan keislaman seni hadrah juga menjadi faktor utama penghambat pada kegiatan tersebut.